

PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI MAGANG DI  
USAHA PENGBEMUKAN KERBAU DUA SARANA, LUBUK ALUNG,  
KAB. PADANG PARIAMAN

Evy Rossi, Asdi Agustar dan Elly Roza

Ringkasan

Program pendidikan di Fakultas Peternakan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki IPTEK dibidang usaha peternakan. IPTEK ini berpotensi untuk diterapkan oleh lulusannya, sehingga dapat menjadi seorang wirausahawan. Agar potensi ini dapat terwujud, maka mahasiswa harus dibekali dengan pengalaman praktis dibidang usaha peernakan, seperti mengikuti program Magang Kewirausahaan (MKU). Salah satu MKU yang dilaksanakan Fakultas Peternakan pada tahun ajaran 2001/2002 adalah dibidang penggemukan kerbau potong.

Kegiatan MKU dilapangan dilaksanakan di Mitra Usaha Penggemukan Kerbau Dua Sarana, Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman dari tanggal 16 Agustus sampai 15 September 2002. Mahasiswa peserta MKU sebanyak 10 orang Mhs dari Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Peserta ini diseleksi berdasarkan kemampuan akademik, minat dan kesedian waktu.

Usaha penggemukan ternak potong Dua Sarana dimulai tahun 1993, dengan memelihara 8 ekor ternak sapi untuk digemukkan. Usaha ini semakin berkembang dan pada tahun 1996 populasi ternak mencapai 200 ekor dan mulai saat itu mulai dikembangkan dengan penggemukan kerbau potong. Sejak dua tahun terakhir Mitra ini memfokuskan dalam usaha penggemukan kerbau potong. Hal ini disebabkan lebih mudah mendapatkan bakalan kerbau dari pada sapi dan harga bakalan kerbau relatif lebih murah dari sapi. Pada saat ini pemasaran kerbau 10-30 ekor/minggu dan pembeli langsung datang ke kandang.

Pelaksanaan kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik adapun kegiatan tersebut meliputi persiapan, kuliah perbekalan ataupun pelaksanaan MKU langsung di Mitra Usaha. Berdasarkan hasil evaluasi terlihat bahwa program MKU ini memotivasi para peserta untuk berwirausaha. Hal yang sulit dipahami oleh peserta magang adalah menilik ternak yang patut dijadikan bakalan dan menaksir harga dan bobot badan.

Melalui kegiatan ini diperoleh beragam informasi dari Mitra dan masvarakat tentang apa saja yang dibutuhkan olehnya terutama dibidang Usaha Penggemukan Ternak Potong. Informasi ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi dosen pembimbing dalam pengembangan dan pemantapan materi perkuliahan. Pengamatan langsung di lapangan akan diketahui permasalahan-permasalahan yang ada di sektor peternakan.

Berdasarkan evaluasi juga terlihat bahwa tujuan program sudah relatif tercapai, terlihat dengan mulai tumbuhnya jiwa

kewirausahaan peserta magang. Separoh dari peserta telah mengungkapkan kepada Mitra agar tetap mau membantu mereka setelah Magang ini dan umumnya mereka berasal dari daerah yang berpotensi untuk mengembangkan peternakan kerbau dan sapi di Sumatra Barat dan Jambi. Pada kegiatan MKU ini luaran program adalah Laporan Kegiatan Magang, Perencanaan Bisnis dan Kesiadaan Mitra untuk kegiatan Magang Berikutnya.

Evaluasi dari perencanaan bisnis yang dibuat hanya 50% yang sudah bisa dianggap layak untuk membuka usaha. Separoh dari peserta membuat perencanaan bisnis untuk membuka usaha penggemukan kerbau potong dan sisanya membuat perencanaan bisnis untuk usaha penggemukan sapi potong. Hal ini terjadi selama magang peserta juga mendapatkan kiat-kiat dalam mengelola usaha penggemukan sapi potong, hal ini disebabkan mitra juga berpengalaman dalam bidang ini. Alasan lain beberapa peserta berasal dari sentra penyediaan sapi potong di Sumatra Barat.

Semua kegiatan yang ada dalam kegiatan MKU ini sangat diperlukan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Peternakan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan MKU banyak manfaat yang dirasakan oleh peserta dan tim pelaksana maupun Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini terbuka wawasan yang berkaitan dengan dunia usaha dan ini dapat memotivasi peserta maupun tim pelaksana untuk berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan di perguruan tinggi (PT) lebih berorientasi untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan hanya sedikit sekali masalah kewirausahaan dibicarakan. Kondisi ini menyebabkan kurangnya pemahaman jiwa kewirausahaan oleh mahasiswa. Alumni Fak. Peternakan, sebagian besar tetap berorientasi untuk mencari pekerjaan dari pada membuka lapangan pekerjaan. Pada saat sekarang ini, sempitnya lapangan pekerjaan menyebabkan banyak alumni yang menganggur.

Disisi lain, Sumatera Barat memiliki potensi yang sangat baik dalam pengembangan usaha peternakan, khususnya ternak kerbau. Hal ini dapat ditinjau dari kondisi alam Sumatra Barat yang dapat menyediakan lingkungan yang cocok untuk usaha tersebut dan ketersediaan bahan pakan berupa hijauan makanan ternak ataupun limbah pertanian maupun

limbah agro industri.

Untuk dapat mengangkat potensi daerah ini disektor peternakan, usaha yang dapat dilakukan oleh PT adalah membekali mahasiswa tidak hanya dengan keilmuaan yang diketuninya, tetapi juga dengan memberikan wawasan kewirausahaan. Pada program ini mahasiswa dapat belajar dari pengalaman kerja praktis pada usaha penggemukan kerbau potong, sehingga mahasiswa akan mempunyai pengalaman langsung dalam perencanaan dan operasional usaha, khususnya dalam bidang manajemen yang mencakup masalah produksi, operational, pemasaran dan keuangan.

Lokasi magang adalah pada Usaha Dua Sarana yang bergerak dibidang penggemukan kerbau potong, di Jambak, Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman. Mitra ini terpilih karena memiliki manajemen yang telah terkoordinir dengan baik dan melakukan penggemukan ternak kerbau secara intensive.

Dalam penerapan IPTEK yang didapat selama perkuliahan sering kali Sarjana Peternakan mengalami kendala, karena kurangnya pengalaman praktis dalam kegiatan kewirausahaan di bidang peternakan. Kondisi ini terlihat dengan banyaknya Sarjana Peternakan yang masih berorientasi untuk mencari lapangan pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan melalui dunia usaha peternakan.

Melalui program MKU ini diharapkan dapat melahirkan sarjana yang mampu merencanakan dan membuka usaha sendiri dengan berbekal ilmu dibidangnya dan pengaisaman praktis di dunia bisnis. Pada program MKU ini mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial dibidang penggemukan ternak besar terutama kerbau.

Tujuan kegiatan ini adalah a) meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dibidang usaha penggemukan kerbau b) Menumbuhkan motivasi mahasiswa setamatnya dari PT untuk berwirausaha sesuai dengan bidang yang diminatinya. Target Luaran Program adalah a) Mahasiswa mempunyai wawasan

kewirausahaan baik secara teori atau pengalaman praktis b) Mhs mampu membuat makalah Pengamatan Khusus tentang pelaksanaan MKU c) Mahasiswa mampu membuat perencanaan bisnis. d) Terciptanya kerjasama yang saling menguntungkan antara PT dan usaha kecil dan menengah.

## PELAKSANAAN PROGRAM

### Analisis Situasi Peserta Program

Peserta magang kewirausahaan sebanyak 10 orang merupakan mahasiswa Fakultas Peternakan yang telah menyelesaikan 110 SKS dan telah mengambil mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi, Dasar-dasar Manajemen dan mata kuliah yang berhubungan dengan ternak potong. Seleksi peserta MKU dengan mempertimbangkan aspek minat dan bakat, kemampuan ilmu yang relevan, serta ketersediaan waktu yang cukup dan penuh melalui wawancara.

### Analisis Situasi Industri Kecil Mitra

Mitra usaha tempat MKU adalah Usaha Penggemukan Ternak Potong Dua Sarana yang dimulai pada tahun 1993. Pada saat itu penggemukan usaha ternak potong dimulai dari skala kecil (8 ekor ternak sapi). Melalui usaha keras dan kesungguhan dalam berusaha tahun ketahun usaha penggemukan sapi ini berkembang sangat pesat dan pada saat ini usaha penggemukan sapi potong dapat 200 ekor sapi. Pada tahun 1996 usaha ini diperluas dengan melakukan penggemukan Kerbau.

Managemen pakan ternak dalam usaha ini sangat baik dimana ternak-ternak tersebut diberikan ransum dengan harga yang relatif murah. Bahan-bahan pakan ternak yang diberikan berupa limbah dan bahan pakan lainnya yang tidak bereaing dengan kebutuhan manusia seperti ampas tahu, batang sagu dan batang pisang. Ampas tahu disupplai dari pabrik tahu yang dimilikinya sendiri dan terletak satu lokasi dengan kandang kerbau. Tenaga kerja 4 orang bertanggung jawab terhadap

pengolahan dan pemberian ransum serta kebersihan kandang dan 6 orang bertanggung jawab dalam penyediaan bahan pakan ternak.

Produk usaha ini umumnya untuk memenuhi kebutuhan pasar Kodya Padang dan sekitarnya. Pada akhir tahun 1999 sampai saat ini, usaha peternakan ini hanya memelihara ternak kerbau. Hal ini disebabkan tingginya harga bakalan sapi dan akhir-akhir ini permintaan akan kerbau potong selalu meningkat dan ketersediaannya terbatas. Pada saat ini pemasaran kerbau berkisar 10 - 30 ekor/minggu dengan omset lebih dari Rp. 100 Juta/minggu. Kerbau yang siap dipasarkan dibeli oleh pedagang daging di Kodya Padang dan Lubuk Alung dan kota-kota lain dalam propinsi.

Fasilitas Produksi yang dimilikinya adalah sarana komunikasi berupa telepon, kantor, gudang, "Chopper" bahan pakan ternak, "Mixer" pembuat ransum, fasilitas air bersih. Manajemen pakan pada usaha ini sangat terkontrol dengan komposisi dan kandungan gizi ransum yang memenuhi kebutuhan ternak. Bahan pakan yang dipakai dalam menyusun ransum adalah bahan pakan yang mudah didapat, tidak bersaing dengan kebutuhan manusia dan harga relatif murah.

#### **Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan MKU**

Pelaksanaan evaluasi kegiatan magang ini dilakukan melalui tiga tahap: Evaluasi tahap I dilaksanakan sebelum pelaksanaan MKU di tempat Mitra Usaha. Hal-hal yang dievaluasi adalah a) Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang usaha penggemukan ternak besar antara lain aspek teknis, ekonomis dan manajemen b) Pemahaman calon peserta magang tentang kewirausahaan meliputi minat dan wawasan dunia usaha. Evaluasi tahap II dilakukan pada saat magang di Lokasi Mitra Usaha, melalui tanya jawab langsung dengan peserta dan Mitra Usaha dan pengisian borang. Hal-hal yang dievaluasi adalah: a) Aktifitas dan kreatifitas peserta selama magang b) Minat dan Bakat peserta yang diamati oleh

pimpinan Usaha.

Evaluasi tahap III dilakukan setelah kegiatan magang selesai, hal-hal yang dievaluasi adalah a). Sikap dan jiwa kewirausahaan peserta melalui kuisioner b) Laporan aktifitas magang dan perencanaan bisnis usaha baru dibidang penggemukan kerbau/sapi potong yang dibuat oleh peserta.

Pelaksanaan program MKU dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu a) Kuliah perbekalan yang berisi aspek teknis dan kewirausahaan dan b) pelaksanaan magang di Mitra Usaha selama satu bulan.

### EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM

#### Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Program

Berdasarkan hasil evaluasi terlihat bahwa program MKU ini memotivasi para peserta untuk berwirausaha. Peserta telah memahami bagaimana mengelola usaha penggemukan kerbau yang jarang sekali dilakukan di Sumatra Barat. Hal ini terlihat dari laporan magang yang dibuat oleh peserta yang mana 90% dari peserta telah paham tentang manajemen pemeliharaan ternak kerbau seperti pemeliharaan, pengelolaan dan pemberian pakan, penanganan kesehatan terutama akibat gangguan metabolik. Dari aspek kewirausahaan melalui kegiatan magang ini seluruh peserta termotivasi untuk berwirausaha dibidang peternakan dan dari 10 orang peserta terlihat empat orang peserta sangat menonjol dalam menggali pengalaman dan berpartisipasi dalam semua kegiatan di Mitra Usaha ini.

Bagi Tim Pelaksana dan pembimbing kegiatan magang ini memberikan manfaat langsung. Melalui kegiatan ini diperoleh beragam informasi dari Mitra dan masyarakat tentang apa saja yang dibutuhkan olehnya terutama dibidang Usaha Penggemukan Ternak Potong. Informasi ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi dosen pembimbing dalam pengembangan dan pematapan materi perkuliahan. Dengan kata lain manfaat yang dapat

dirasakan melalui program MKU adalah terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan antara PT dan masyarakat (Mitra Usaha).

Berdasarkan evaluasi terlihat bahwa tujuan program sudah relatif tercapai, terlihat dengan mulai tumbuhnya jiwa kewirausahaan peserta magang. Separoh dari peserta telah mengungkapkan kepada Mitra agar tetap mau membantu mereka setelah Magang ini dan umumnya mereka berasal dari daerah yang berpotensi untuk mengembangkan peternakan kerbau dan sapi di Sumatra Barat dan Jambi. Peserta juga telah belajar banyak dari Mitra yang memulai usaha dari skala kecil dan berkat semangat juang pantang menyerah, kejujuran dan konsistensi sehingga usahanya sampai saat ini masih bertahan dan berkembang.

#### **Pembahasan Luaran Program dan Perwujudan Indikator**

Pada kegiatan MKU ini luaran program adalah Laporan Kegiatan Magang, Perencanaan Bisnis dan Kesiapan Mitra untuk kegiatan Magang Berikutnya. Dari hasil evaluasi dari laporan Kegiatan Magang terlihat bahwa para peserta magang telah dapat mengidentifikasi, menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan menemukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan manajemen pakan dan pemeliharaan.

Evaluasi dari perencanaan bisnis yang dibuat hanya 50% yang sudah bisa dianggap layak untuk membuka usaha. Separoh dari peserta membuat perencanaan bisnis untuk membuka usaha penggemukan kerbau potong dan sisanya membuat perencanaan bisnis untuk usaha penggemukan sapi potong. Hal ini terjadi selama magang peserta juga mendapatkan kiat-kiat dalam mengelola usaha penggemukan sapi potong, hal ini disebabkan mitra juga berpengalaman dalam bidang ini. Alasan lain beberapa peserta berasal dari sentra penyediaan sapi potong di Sumatra Barat.

### **Pembahasan Penyerapan Biaya Pelaksanaan Program**

Biaya merupakan komponen yang penting dalam pelaksanaan MKU ini dan dari 70% biaya yang telah diterima hampir semuanya telah dialokasikan pada program ini. Adapun biaya-biaya tersebut untuk mendanai kegiatan.

## **PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN**

### **Pelaksanaan Program dan Proses Kegiatan**

Keseluruhan kegiatan program MKU ini telah dilakukan, meskipun dalam persiapan dan pelaksanaan mengalami kendala yang dapat diatasi. Mengingat program MKU ini meliputi beberapa aktifitas, seperti observasi, kuliah perbekalan dan praktek lapangan maka dirasa perlu kegiatan ini dimasukkan ke dalam kegiatan akademis atau disamakan dengan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Dengan kata lain kegiatan KKN dapat digantikan dengan kegiatan MKU, sehingga kegiatan MKU ini harus diperhitungkan nilai SKSnya. Pada pelaksanaan program ini sebaiknya realisasi dana disesuaikan dengan jadwal antar semester/liburan semester, sehingga bagi tim pelaksana tidak mengalami kesulitan dalam menseleksi peserta MKU. Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan ini sebaiknya dilakukan pada saat mahasiswa libur.

### **Kelanjutan Program dan Hal Spesifik Lainnya**

Semua kegiatan yang ada dalam kegiatan MKU ini sangat diperlukan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Peternakan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan MKU banyak manfaat yang dirasakan oleh peserta dan tim pelaksana maupun Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini terbuka wawasan yang berkaitan dengan dunia usaha dan ini dapat memotivasi peserta maupun tim pelaksana untuk berwirausaha.



## PENUTUP

Program MKU yang melibatkan sektor swasta (Mitra usaha) telah memberikan manfaat yang besar bagi peserta dan tim pelaksana. Sebaliknya Mitra Usaha juga dapat memetik manfaat dari kegiatan ini melalui diskusi dan informasi PTEK yang mungkin dapat meningkatkan atau memperbaiki kinerja usahanya. Partisipasinya mitra usaha dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sangat dihargai dan diharapkan pada masa yang akan datang tetap terjalin kerjasama yang baik antara Mitra Usaha dengan Perguruan Tinggi.